

**KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *ISLAMICITY INDICES***



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM PERBANKAN SYARIAH**

OLEH:

**ARDHI JUNIARTO
13820139**

PEMBIMBING

**DR. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI, M.Ag.
NIP. 196705181997031003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kinerja perbankan syariah di Indonesia menggunakan pendekatan *Islamicity Indices*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan dua indikator utama yaitu *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *puporsive sampling*. Sampel adalah lima Bank syariah di Indonesia. Hasil dari perhitungan mengungkapkan bahwa kinerja bank syariah di Indonesia selama periode 2013-2016 mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Namun ada dua rasio yang kurang memuaskan yaitu rasio *zakat performance ratio* dan *equitable distribution ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah di Indonesia masih rendah dan dana *qard*, donasi, gaji karyawan masih rendah.

Kata Kunci: *Islamicity Indices, Islamicity Disclosure Index, Islamicity Performance Index, Kinerja Perbankan Syariah* .



ABSTRACT

This research was conducted to analyze the performance of Islamic banking in Indonesia using the Islamicity Indices approach. This research is a qualitative descriptive study with two main indicators, namely the Islamicity Disclosure Index and the Islamicity Performance Index. Sampling in this study was carried out by purposive sampling. Samples are five Islamic banks in Indonesia. The results of the calculation revealed that the performance of Islamic banks in Indonesia during the period 2013-2016 had satisfactory results. But there are two ratios that are less satisfying, namely the ratio of zakat performance ratio and equitable distribution ratio. This shows that zakat issued by Islamic banks in Indonesia is still low and qard funds, donations, employee salaries are still low.

Keywords: *Islamicity Indices, Islamicity Disclosure Index, Islamicity Performance Index, Islamic Banking Performance .*





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ardhi Juniarto

Kepada.

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ardhi Juniarto
NIM : 13820139
Judul Skripsi : **Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indices***

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2018

Pembimbing

DR.H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP: 196705181997031003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-229/UIN.02/DEB./PP.00.9/11/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan
*Islamicity Indices***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ardhi Juniarto
NIM : 13820139
Telah dimunaqasyahkan pada: Kamis, 25 Oktober 2018
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

DR.H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP: 19670518 199703 1 003

Penguji I

Muhammad Ghafur Wbowo, S.E., M.Sc.
NIP: 19800314 200312 1 003

Penguji II

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP: 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, November 2018

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



DR.H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP: 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardhi Juniarto
NIM : 13820139
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indices***" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 13 November 2018

 Penusun

Ardhi Juniarto
NIM. 13820139

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardhi Juniarto
NIM : 13820139
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indices*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal 13 November 2018

Yang Menyatakan,



(Ardhi Juniarto)

MOTTO

Hadapi, Kerjakan, Nikmati dan Syukuri

- Ardhi Juniarto -



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Drs. H. Salman Muchtar dan Ibu Hj Nunung Novemiati
tercinta yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih
sayang yang tak ternilai harganya.

Kelima Saudra Ku dan kedelapan ponakan ku yang selalu memberikan
dukungan dan semangat.

Sahabat-sahabat dan teman-teman tercinta, yang telah membantu
menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak
langsung.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu
memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya.

KKN Angkatan 92 Dusun Senggotan

Warga Dusun Senggotan

Keluarga besar mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2013

Beserta Almamater Tercinta

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Sa'	s_	es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
	Kha'	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
	Ta'	T	te (dengantitik di bawah)
	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef

	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wawu	W	W
ها	Ha'	H	Ha
	Hamzah		Apostrof
	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

	Ditulis	<i>Hikmah</i>
	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

	Fathah	Ditulis	A
	Kasrah	Ditulis	I
	Dammah	Ditulis	U

	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>A</i>
	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>I</i>
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammah + wawumati	Ditulis	<i>U</i>
	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Lengkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawumati	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

	Ditulis	<i>a'antum</i>
	Ditulis	<i>u'iddat</i>
	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyaz</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

	Ditulis	as-Sama'
	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbal-'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di yaumul qiyamah nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, Alhamdulillah skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

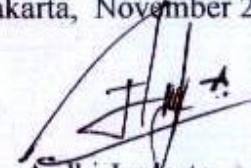
Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
5. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi

pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tua tercinta Bapak Drs. H. Salman Muchtar dan Ibu Hj. Nunung Novemiati serta kelima kakak-kakakku tersayang kak Willy Budimansyah, S.Th.i, Harry Suwardi S.Si. Yasser Watera Amd.Kep , Yunita Nustari Amd.Akt, Niyatul Khotimah Amd.Gz serta seluruh keluarga atas segala doa, motivasi, dukungan, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
9. Sahabat terbaik Rahmat, Redix, Yori, Yogi, Ade, Alpin, dan Praja yang telah memberika support selama mengerjakan skripsi.
10. Teman terdekat Nabella yang telah memberikan dukungan mental, dan dukungan lainnya sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan lancar
11. Teman-teman KKN Dusun Senggotan dan Warga Dusun Senggotan.
12. Seluruh teman-teman Perbankan Syariah 2013, khususnya PS D yang telah bersama-sama menempuh pendidikan bersama.
13. Semua yang telah mendukung dan mendoakan yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Yogyakarta, November 2018



Ardhi Junlarto
NIM. 13820139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Telaah Pustaka	11
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Bank Syariah	17
2.2.2 Laporan Keuangan	25
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan	27
2.2.4 Teori <i>Stakeholder</i>	29
2.2.5 <i>Islamicity Indices</i>	31
2.3 Kerangka Pemikiran	42

BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel	45
3.3 Teknis Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	53
4.2 Hasil Analisis Data.....	54
4.2.1 <i>Islamic Disclosure Index</i>	54
4.2.2 <i>Islamicity Performance Index</i>	57
4.3 Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.1.1 Hasil Kinerja BUS Di Indonesia Menggunakan Pendekatan <i>Islamicity Indices</i>	70
5.1.2 Penerapan <i>Islamicity Indices</i> Sebagai Model Evaluasi Kinerja.....	72
5.2 Implikasi.....	72
5.2.1 Untuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) Di Indonesia.....	72
5.2.2 Untuk Pihak Bank Usaha Syariah (BUS)	72
5.2.3 Untuk Pihak Nasabah.....	73
5.3 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	I

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Kantor Perbankan Syariah Di Indonesia.....	3
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 3.1 <i>Shari'a Compliance Indicator</i>	48
Tabel 3.2 <i>Corporate Governance Indicator</i>	49
Tabel 3.3 <i>Social/Environment Indicator</i>	51
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Islamicity Disclosure Index</i>	55
Tabel 4.3 <i>Islamicity Disclosure Index</i>	56
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan PSR.....	58
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Zakat Performing Ratio</i>	59
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Equitable Distribution Ratio</i>	61
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan <i>Islamic Income VS Non-Islamic Income</i>	62
Tabel 4.8 Penilaian Subjektif	63
Tabel 4.9 Hasil Penilaian <i>Islamicity Disclosure Index</i>	63
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Predikat <i>Profit Sharing Ratio</i>	64
Tabel 4.11 Hasil Penilaian Predikat <i>Zakat Performance Ratio</i>	65
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Predikat <i>Equitable Distribution Ratio</i>	66
Tabel 4.13 Hasil Penilaian Predikat <i>Islamic Income VS Non-Islamic Income</i> ...	67
Tabel 4.14 Hasil Penilaian Predikat <i>Islamicity Indices</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi	I
Lampiran 2 Daftar Laporan Keuangan	II
Lampiran 3 Data Pehitungan <i>Islamicity Indices</i>	VII
Lampiran 4 <i>Curriculum Vitae</i>	IX



BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dalam beberapa tahun ini begitu pesat, baik sebagai ilmu pengetahuan maupun sebagai sebuah sistem ekonomi telah mendapat banyak sambutan positif di tingkat global. Sehingga dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami kemajuan, baik dalam bentuk kajian akademis di perguruan tinggi negeri maupun swasta, dan secara praktik operasional.

Sistem keuangan Islam merupakan bagian dari konsep yang lebih luas dari konsep ekonomi Islam. Sistem keuangan Islam bukan sekedar transaksi komersial, tetapi harus sudah sampai kepada lembaga keuangan untuk dapat mengimbangi tuntutan zaman. Bentuk sistem keuangan atau lembaga keuangan Islam harus menjawab semua kebutuhan umat muslim untuk bertransaksi menggunakan sistem perekonomian Islam.

Dalam praktiknya, ekonomi Islam telah berkembang dalam bentuk kelembagaan seperti perbankan, BPRS, asuransi syari'ah, pegadaian syari'ah, pasar syari'ah, lembaga keuangan mikro syaria'ah, maupun lembaga keuangan publik Islam seperti lembaga pengelola zakat dan lembaga pengelola wakaf.

Salah satu sektor yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan perekonomian adalah sektor perbankan. Bank adalah lembaga keuangan yang melakukan aktivitas dan berperan langsung dalam jasa keuangan. Kegiatan badan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana

tersebut dalam bentuk kredit dengan tujuan untuk menunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan meningkatkan taraf hidup yang lebih baik sebagaimana yang diungkapkan oleh Jazil dan Syamsudin (2013: 284) bahwa “Melalui sektor perbankan kegiatan perekonomian dapat dikelola dengan baik apabila dilakukan dengan cara yang benar. Sebagai hasilnya, tujuan dari perbankan sendiri bisa diukur, di definisikan, di operasikan, dan berkontribusi kepada tujuan khusus dan umum”.

Bank syariah merupakan suatu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah sendiri terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta Unit Usaha Syariah. Perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membuktikan suatu sistem perbankan alternatif. Selain menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Tentu saja hal ini menunjukkan bahwa ekonomi dengan berbasis Islam atau syariah tengah berkembang di Indonesia (Falikhatun dkk, 2012: 245).

Perkembangan jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) selama periode tahun 2013-2016 mengalami perubahan yang fluktuatif. Di lihat dari data perkembangan Jumlah kantor perbankan syariah di Indonesia mengalami penurunan di setiap tahunnya dari jumlah kantor sebesar 2.990, pada 2013 menjadi 2.910 dan tahun 2014 jumlah kantor sebesar 2.910, sedangkan pada tahun 2015 sebesar 2.747 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2016 yang berjumlah 2.654. Penurunan ini terjadi hanya pada jumlah kantor yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia.

Sedangkan jumlah perkembangan instansi tetap mengalami kenaikan. Data

Table 1.1
Perkembangan Jumlah Kantor Perbankan Syariah Di Indonesia
Tahun 2013-2016

Jumlah Perbankan Syariah	Tahun			
	2013	2014	2015	2016
Bank Umum Syariah	11	12	12	13
Jumlah Kantor	1998	2151	1990	1869
Unit Usaha Syariah	23	22	22	21
Jumlah Kantor	590	320	311	332
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	163	165	163	166
Jumlah Kantor	402	439	446	453
Total Kantor	2990	2910	2747	2654

Sumber: SPS-OJK Desember 2016 Data Diolah tersebut dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

Di lihat dari tabel di atas perkembangan Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami penurunan setiap tahunnya, tetapi penurunan pada UUS diikuti dengan kenaikan jumlah Bank Umum Syariah (BUS), sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan Perbankan Syariah meningkat dengan didorornnya UUS yang berubah menjadi BUS. Seperti contoh UUS bank Aceh berubah menjadi BUS dengan nama PT Bank Aceh Syariah.

Perbankan syariah pada saat ini mengalami perkembangan yang baik dan tentunya harus diimbangi dengan kinerja perbankan syariah dalam mewujudkan kepercayaan dari *stakeholder* yang terlibat dalam praktik perbankan syariah. Untuk mewujudkan kepercayaan tersebut maka harus dilakukan pengukuran kinerja bank syariah terhadap laporan keuangannya yang di bangun atas dasar

nilai Islam. Karenanya dibutuhkan suatu alat untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja bank syariah tersebut.

Evaluasi kinerja adalah suatu metode untuk mengukur pencapaian perusahaan berbasis pada target-target yang disusun diawal. Hal ini menjadi bagian penting kontrol pengukur yang dapat membantu perusahaan memperbaiki kinerjanya dimasa depan. Dalam Islam, keberadaan evaluasi kinerja sangat dianjurkan. Konsep *mushabahah* merupakan representasi mendasar dari evaluasi kinerja, yang dapat diterapkan untuk individu maupun perusahaan (Hameed 2004: 1).

Selama ini evaluasi kinerja perbankan syariah sering dilakukan hanya berfokus pada kinerja keuangan saja. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peneliti yang menggunakan alat pengukur keuangan untuk melakukan evaluasi kinerja bank syariah yang menggunakan rasio-rasio keuangan yang diperuntukkan mengevaluasi kinerja bank konvensional, seperti *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) (Anton, 2015:179).

Berdasarkan tujuan perbankan syariah adalah untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah yang mana dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* maka diperlukan sebuah alat evaluasi kinerja yang dapat mengukur kinerja perbankan syariah yang sesuai dengan tujuan tersebut.

Usaha-usaha untuk mengembangkan evaluasi kinerja yang sejalan dengan konsep tujuan perbankan syariah pernah dilakukan oleh Mohammed, Dzuljastri, dan Taib (2008), Mohammed & Taib (2009), Hameed dkk, (2004) dan Shaukat (2008). Hasil tersebut menyebutkan bahwa praktik pengukuran kinerja dengan pendekatan *Maqashid syariah* merupakan solusi atas permasalahan yang ada

mengenai pengukuran kinerja bagi bank syariah. Selain itu, pengukuran kinerja dengan pendekatan maqashid syariah ini juga memiliki beberapa kelebihan. Pertama, pengukuran kinerja berdasarkan konsep maqashid syariah merupakan jawaban dari sebuah kebutuhan alat ukur bagi bank syariah itu sendiri. Mengingat konsep maqashid syariah ini menyediakan jawaban yang menghasilkan pengukuran kinerja berdasarkan nilai-nilai Islam sebagai alat ukurnya (Bedoui, 2012:1). Kedua, hasil pengukuran kinerja bank syariah dapat dilakukan sebagai pendekatan alternatif strategis yang dapat memberikan gambaran kinerja perbankan syariah dengan lebih universal dan dapat diimplementasikan dalam bentuk strategi dan kebijakan yang *komperhensif* guna tercapainya tujuan syariah dari keberadaan bank syariah tersebut (Mohammed, at. al, 2008:3). Ketiga, dengan adanya pengukuran kinerja dengan pendekatan maqashid syariah juga menjawab pertanyaan bahwa dalam mengukur kinerja, bank syariah memiliki alat ukur yang berbeda dengan bank konvensional (Mohammed, et al, 2008:4).

Menurut Ibrahim et al, (2003:8), pengukuran kinerja perbankan syariah dapat juga dilakukan dengan menganalisis laporan tahunan dengan menggunakan pengukuran *Islamicity Performance Index*. *Islamicity Performance Index* ini sendiri merupakan pengukuran kinerja organisasi. Pengukuran kinerja ini didasarkan pada informasi yang mencakup kinerja bagi hasil, kesejahteraan direksi dan karyawan, investasi halal dan investasi non halal, serta pendapatan halal dan pendapatan non halal.

Hameed et. Al. (2004) dalam penelitiannya yang berjudul *Alternative Disclosure and Islamic Bank's* menyajikan sebuah alternatif pengukuran kinerja

untuk perbankan syariah, melalui sebuah indeks yang dinamakan *Islamicity Indices*, yang terdiri dari *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*. Index ini bertujuan membantu para *Stakeholder* dalam menilai kinerja bank syariah. Rumusan index kinerja bank syariah diaplikasikan Hameed at, al. untuk mengevaluasi kinerja Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) dan Bahrain Islamic Bank (BIB).

Penggunaan *Islamicity Indices* untuk mengukur kinerja bank syariah dipandang penting karena bertambahnya kesadaran komunitas Muslim untuk menilai seberapa jauh bank-bank syariah telah berhasil mencapai tujuannya. Sejauh ini sebagian besar umat Islam juga telah menyadari bahwa sekarang tidak hanya berapa banyak tingkat pengembalian yang mereka bisa peroleh, tetapi yang lebih penting adalah dimana uang mereka telah diinvestasikan. Sementara itu, untuk komunitas non-Muslim *Islamicity Indices* bermanfaat bagi mereka dalam rangka untuk membandingkan mana bank yang telah dikelola dengan lebih baik, baik dalam hal memberikan tingkat pengembalian maupun tanggung jawab sosialnya. (Rosly, 1999)

Islamicity Disclosure Index dimaksudkan untuk menguji seberapa baik bank syariah mengungkapkan informasi yang berguna untuk para pemangku kepentingan. Indeks ini di bagi menjadi tiga indikator utama, yaitu indikator kepatuhan syariah, indikator tata kelola perusahaan, dan indikator sosial atau lingkungan. Sementara itu *Islamicity Performance Index* merupakan salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja bank syariah, tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan, dan

penyucian (tazkiyah) yang dilakukan oleh bank umum syariah. Terdapat enam rasio keuangan yang diukur dari *Islamicity Performance Index*, yaitu *profit shariig ratio*, *zakat performsnce ratio*, *equitable distribution ratio*, *directors-employes welfare ratio*, *Islamic investment vs non Islamic investment*, *Islamic income vs non Islamic income*.

Penelitian ini memiliki fokus untuk melakukan pengukuran kinerja perbankan syariah dengan menggunakan *Islamicity Indices* di Indonesia. Saat ini, perbankan syariah di Indonesia tumbuh pesat untuk menyediakan jasa dan layanan perbankan syariah kepada masyarakat. Menurut Sayekti (2015), dikarenakan keuangan syariah di Indonesia termasuk dalam *rapid growth market* dan *dynamic market*. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu referensi pengembangan dan salah satu pendorong perkembangan keuangan syariah di dunia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *ISLAMICITY INDICES*”**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka masalah pokok yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil kinerja Bank syariah di Indonesia secara keseluruhann ditinjau dengan pendekatan *Islamicity indices*?

2. Bagaimana penerapan *Islamicity Indices* pada bank syariah sebagai model evaluasi kinerja?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengkaji dan mengetahui kondisi kinerja bank syariah di Indonesia ditinjau dari aspek *maqashid syariah* dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Indices*.
2. Untuk mengkaji dan mengetahui hasil perbandingan pengukuran kondisi kinerja bank syariah di Indonesia dan memberikan predikat bank syariah di Indonesia.
3. Untuk mengkaji dan mengetahui penerapan model evaluasi kinerja *Islamicity Indices* apabila diterapkan di bank syariah.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu khususnya mengenai analisis kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Indices*.
2. Manfaat Praktis :
 - a) Bagi penulis : penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Strata-1 Jurusan Perbankan

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga

- b) Bagi pihak bank syariah : penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi bank syariah dalam pengambilan keputusan serta antisipasi terhadap semua faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Syariah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- c) Bagi Nasabah : penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor maupun calon nasabah, khususnya nasabah Muslim dalam pengambilan keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.

1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar dibagi menjadi 5 bab yang saling berkaitan. Sistematika ini memberikan gambaran serta logika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang akan menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori merupakan bab yang berisi tentang kerangka teori, telaah pustaka, dan kerangka penelitian.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, pengujian instrument, serta metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan, analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab III.

Bab V Kesimpulan merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran, daftar pustaka dan lampiran dari seluruh kegiatan dalam penelitian.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia di tinjau dari aspek kinerja keuangan kepatuhan prinsip syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Indices*. Dilanjutkan untuk mengetahui sebaik apakah Bank Umum Syariah telah menjalankan kegiatan operasinya dengan menggunakan penilaian subjektif, maka dapat ditarik kesimpulan:

5.1.1 Hasil Kinerja BUS di Indonesia menggunakan pendekatan *Islamicity Indices*

Bank syariah saat ini tidak hanya harus melayani kebutuhan berbagai pihak, tetapi yang lebih penting bank syariah juga harus memastikan bahwa kegiatan yang dijalankan telah sesuai dengan ketentuan syariah. Oleh karena itu, upaya untuk menganalisis kinerja bank syariah dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Indices* yang terdiri dari *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamic Performance Index* merupakan hal yang sangat tepat.

Islamicity Disclosure Index dimaksudkan untuk menguji seberapa baik bank syariah mengungkapkan informasi yang berguna untuk para pemangku kepentingan. Indeks ini dibagi menjadi tiga indikator utama, yaitu indikator kepatuhan syariah, indikator tata kelola perusahaan, dan indikator sosial atau lingkungan. Sementara itu *Islamicity Performance Index* merupakan salah satu

metode yang dapat mengevaluasi kinerja bank syariah, tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan dan penyucian (takziah) yang dilakukan oleh bank umum syariah. terdapat lima rasio keuangan yang diukur dari *Islamicity Performance Index*, yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable ratio*, *directors-employees welfare ratio*, dan *Islamic income vs Non-Islamic Income*. Penggunaan *Islamicity Indices* pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk beralih dari cara konvensional yang mengukur kinerja bank syariah yang hanya berfokus pada kebutuhan pemegang saham dan kreditur saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja bank syariah di Indonesia selama periode tahun 2013-2016 memiliki penilaian predikat “cukup memuaskan”. Namun ada dua rasio yang kurang memuaskan, rasio tersebut adalah *zakat performance ratio* dan *Equitable distribution ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah di Indonesia masih rendah dan dana *qard*, donasi, gaji karyawan, dan lain-lain, masih sangat rendah.

Ada satu rasio yang terpaksa tidak bisa dianalisis didalam penelitian ini karena tidak tersedianya data tersebut dalam laporan keuangan BUS yang di publikasikan. Rasio tersebut adalah *directors-employees welfare ratio*, hal ini dikarenakan bank syariah tidak melaporkan secara rinci gaji direktur bank dan uang yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan (gaji, tunjangan dan pelatihan).

5.1.2 Penerapan *Islamicity Indices* sebagai model evaluasi kinerja

Untuk memastikan bahwa kegiatan yang dijalankan bank syariah telah sesuai dengan ketentuan syariah yang bertujuan untuk mencapai kinerja terbaik bagi bank syariah. *Islamicity Indices* apabila diterapkan dalam ekonomi Islam sebagai sebuah acuan dalam evaluasi kinerja dan analisis ekonomi diterapkan dapat menjadi jalan keluar dari problematika ekonomi saat ini.

Upaya penilaian tersebut dapat dimaksimalkan apabila elemen-elemen yang di ungkapkan dalam laporan keuangan BUS dapat menyesuaikan dengan konsep *Islamicity Indices*. Dan akan lebih baik lagi apabila diterapkan standar keuangan secara syariah yang sesuai dengan lembaga instansi yang terkait.

5.2 IMPLIKASI

5.2.1 Untuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Indonesia

Seharusnya sudah mulai menerapkan model evaluasi kinerja yang sesuai dengan prinsip syariah bagi lembaga keuangan syariah. DPS juga harus mulai membuat kebijakan tentang laporan keuangan dengan aspek syariah yang komprehensif dan menggambarkan bahwa bank syariah telah menjalankan tujuan dan nilai syariah dalam aktivitas perbankannya.

5.2.2 Untuk Pihak Bank Usaha Syaarih (BUS)

BUS perlu memperhatikan beberapa rasio kinerja yang menjadi ukuran dalam penentuan kinerja BU. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi evaluasi kebijakan manajemen dalam menentukan arah

kinerja dan dapat meningkatkan kinerja untuk tahun-tahun berikutnya.

5.2.3 Untuk pihak nasabah

Para nasabah dapat menjadikan hasil dari penelitian kinerja ini menjadi pertimbangan dalam keputusan menggunakan layanan BUS yang ditawarkan dan menjadi bahan informasi tambahan terkait kinerja yang dicapai oleh setiap BUS yang diteliti.

5.3 SARAN

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

5.3.1.1 Peneliti mengalami kesulitan dalam menemukan teori tentang *Islamicity Indices* dikarenakan teori ini baru di paparkan hanya dalam bentuk jurnal yang di susun oleh Hameed.dkk saja.

5.3.1.2 Peneliti menggunakan konsep *Islamicity Indices* ini seharusnya memiliki aturan baku mengenai indikator tercapai atau tidak mencapainya setiap pengukuran elemen hasil perhitungan *Islamicity Indices*. Agar dapat memudahkan dalam memberikan kesimpulan penelitian dan memberikan predikat kinerja BUS.

5.3.2 Saran Untuk Peneliti selanjutnya

5.3.2.1 Dalam menganalisis kinerja lembaga keuangan syariah tidak hanya terbatas pada perbankan syariah saja, tetapi juga dapat dilakukan terhadap lembaga keuangan syariah lain seperti

asuransi syariah, *Baitul Mal Wattamwil* (BMT), bahkan lembaga Badan Amil Zakat (LAZ).

5.3.2.2 Seiring dengan tingkat pertumbuhan bank syariah yang selalu meningkat setiap tahunnya, maka penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dengan asumsi bahwa jumlah bank setiap tahunnya akan terus bertambah.

5.3.2.3 Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, bisa menggunakan *Islamicity Indices* untuk menilai kinerja seluruh Perbankan syariah di Indonesia baik bank syariah maupun bank konvensional. Dengan demikian, dapat dibandingkan kinerja bank syariah dengan bank konvensional sehingga dapat memberikan motivasi masing-masing bank untuk semakin meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik dan memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian nasional dan masyarakat pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Al Ghifari, Muhammad, Luqman Hakim, Endang Ahmad (2015). *Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Maqashid Indeks*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan. Vol 3 No.2.
- Amirah, Raharjo, B. Teguh. (2014). *Pengaruh Alokasi Dana Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. Seminar Nasional Dan Call For Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Depok: Gema Insani dan Tazkia Cendekia.
- Bedoui, M. H. (Januari 2012). Shari'a-based ethical performance measurement framework. 1-12.
- Belkaoui, Ahmed, dkk. (2004). *Teori Akuntansi*, Jakarta : Erlangga.
- Dzikri, Muhammad. (2016). *Anlisis Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Ditinjau dari Maqashid Syariah dan Intelectual Capital*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Falikhatun dan Assegaf. (2012). *Bank Syariaiah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip- prinsip Syariah Dan Kesehatan Financial*, Jurnal Accounting and Management (CBAM) Vol.1 No.1.
- Falikhatun dan Assegaf. (2012). *Bank Syariaiah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip- prinsip Syariah Dan Kesehatan Financial*, Jurnal Accounting and Management (CBAM) Vol.1 No.1.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hameed et.al, Shahul. (2004). *Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks dalam Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age*. Dahrn, Saudi Arabia.
- Hassan, Zubairi. (2009). *Undang-undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ihhami, Haniah. 2009. Pertanggungjawaban Dewan Pengawas Syariah sebagai Otoritas Pengawas Kepatuhan Syariah bagi Bank Syariah. *Jurnal Mimbar Hukum, Volume 21* Nomor 3, oktober 2009
- Isawi , Muhammad Ahmad. (2009) *Tafsir Ibnu Mas'ud* . Jakarta: Pustaka Azzam

- Kasmir. (2008) . *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Listiani, Yuni Umi, dkk. (2016). *Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Jabar Banten Syariah Periode 2011-2014*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah Vol. 2 No.2.
- Luqman, Jazil, T., & dkk. (2013). The Performance Selected Malaysian and Indonesian Islamic Bank based on the Maqashid Al-Shari'ah Approach.
- Maisaroh, Siti. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitability Perbankan Syariah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Maisaroh, Siti. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang 2015.
- Muhammad, Rifqi. (2008). *Akutansi Keuangan Syariah*. Yogyakarta: p3EI Press.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Prastowo, Dwi & Rifka Juliaty. (2002). *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Priyanka, Felyna. (2013). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Yang terdaftar Di BEI 2009-2011*, Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Q. S Al-Baqarah
- Q. S Al-Hasyr
- Q.S Ar-Rum
- Rahman, F. Aulia dan Rochmanika, Ridha. (2012). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non-Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Universitas Brawijaya.

Rianse, Usman. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Alfabeta.

Rosly, S. A. (1999). Al-Bay' Bithaman Ajil Financing: impacts on Islamic banking performance. *Thunderbird International Review*, 41 (4-5), 461-480

Sekaran, Uma. (2013). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Shaukat, M. (2008). The Recent Financial Growth of Islamic Banks and Their Fulfilment of Maqasid al-Shariah Gap Analysis. *Working jurnal INCEIF Malaysia*.

SPS-OJK 2016

Sudrajat, Anton dan Amirus Sodiq (2016). *Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqasid Shari'ah*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam STAIN Ponorogo, Vol.4 No 1

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Sumar'in. (2012). *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susilo, Y. Sri. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat.

UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah

Whitney, F. 1960. *The Element Of Research*. New York :Prentice-Hall, Inc

LAMPIRAN**LAMPIRAN 1****Daftar populasi**

NO	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Syariah Mandiri
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank BNI Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Syariah Mega Indonesia
7	PT. Bank Jabar dan Banten Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. Bank Victoria Syariah
10	PT. BCA Syariah
11	PT. Bank Panin Syariah
12	PT. Bank Maybank Indonesia Syariah
13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

sumber: <http://www.ojk.go.id>

LAMPIRAN 2

Data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri

Akun	2013	2014	2015	2016
Laba bersih	651,240	71,778	289,576	325,414
Total aset	63,965,361	66,942,422	70,369,709	78,831,722
Total pendapatan	6,641,018	6,564,712	6,915,671	7,327,968
Total beban	4,542,117	5,092,327	5,161,737	5,715,549
Biaya karyawan	1,192,403	1,359,776	1,370,215	1,485,175
Ekuitas	4,861,999	4,936,979	5,613,739	6,392,437
Mudharabah	3,703,698	3,006,253	2,834,183	3,085,615
Musyarakah	7,048,708	7,330,831	10,277,268	13,001,058
Total pembiayaan	49,640,083	47,760,865	49,880,019	54,262,079
Zakat	24,263	50,794	31,285	22,766
Kewajiban	11,029,685	8,329,956	9,883,107	11,232,796
Qard	5,554,739	3,585,400	1,931,684	1,963,321
Dividen	-	-	-	-
Pendapatan halal	6,640,827	6,564,270	6,915,244	7,327,540
Pendapatan non halal	191	442	427	428

*satuan jutaan Rupiah

Data laporan keuangan Bank BNI Syariah

	2013	2014	2015	2016
Laba bersih	11,746	163,251	228,525	277,375
Total asset	14,708,504	19,492,112	23,017,667	28,314,175
Total pendapatan	1,488,453	2,126,495	2,568,226	2,908,829
Total beban	847,325	1,216,495	1,590,873	1,784,722
Biaya karyawan	461,152	644,458	669,585	750,910
Ekuitas	1,304,680	1,950,000	2,215,658	2,486,566
Mudharabah	709,218	1,016,696	1,258,682	181,607
Musyarakah	1,059,082	1,405,003	2,100,125	2,907,463
Total pembiayaan	10,365,167	14,352,168	17,136,313	18,816,886
Zakat	7,704	10,893	12,786	15,471
Kewajiban	3,838,672	3,838,672	3,310,505	4,684,758
Qard	62,739	627,739	559,206	906,652
Dividen	-	-	-	-
Pendapatan halal	1,488,332	2,126,494	2,567,952	2,908,799
Pendapatan non halal	121	1	274	30

*satuan jutaan Rupiah

Data Laporan Keuangan Bank BRI Syariah

	2013	2014	2015	2016
Laba bersih	129,564	6,577	122,637	170,209
Total aset	17,400,914	20,343,249	24,230,247	27,687,188
Total pendapatan	1,879,822	2,145,554	2,565,302	2,762,168
Total beban	1,295,613	1,683,139	1,887,135	1,984,709
Biaya karyawan	400,267	447,030	509,098	538,227
Ekuitas	1,698,128	1,707,843	2,339,812	2,510,014
Mudharabah	936,688	876,311	1,106,566	1,271,485
Musyarakah	3,033,517	4,005,308	4,962,346	5,185,890
Total pembiayaan	13,778,031	15,322,904	16,244,038	17,256,787
Zakat	5,615	7,080	4,242	6,998
Kewajiban	4,504,515	5,608,590	6,421,537	8,464,428
Qard		573,172	387,535	293,119
Dividen	-	-	-	-
Pendapatan halal	1,879,485	2,145,393	2,565,136	2,762,039
Pendapatan non halal	337	161	166	129

*satuan jutaan Rupiah

data laporan keuangan bank mega syariah

	2013	2014	2015	2016
Laba bersih	149,540	17,396	12,224	110,729
Total aset	9,121,576	7,042,486	5,559,819	6,135,242
Total pendapatan	1,692,134	1,381,129	1,431,088	mlah
Total beban	1,127,788	1,017,491	1,148,423	864,779
Biaya karyawan	359,487	339,721	265,509	160,897
Ekuitas	770,053	787,449	874,287	1,061,801
Mudharabah	-	8,819	1,375	-
Musarakah	41,907	30,734	56,236	340,218
Total pembiayaan	7,018,021	5,300,385	4,099,426	4,687,335
Zakat	4,571	4,252	1,001	21,263
Kewajiban	1,905,342	1,292,343	934,524	653,978
Qard	261,676	77,215	32,473	29,296
Dividen	-	-	-	-
Pendapatan halal	1,692,005	1,380,963	1,430,713	1,176,541
Pendapatan non halal	129	166	375	159

*satuan jutaan Rupiah

Data Laporan Keuangan BCA Syariah

	2013	2014	2015	2016
Laba bersih	12,950	12,950	23,437	36,816
Total aset	2,041,419	2,994,449	439,580	4,995,606
Total pendapatan	170,709	245,589	367,793	440,824
Total beban	113,265	176,494	270,846	310,682
Biaya karyawan	40,683	51,596	65,056	80,703
Ekuitas	313,517	626,034	1,052,551	1,099,066
Mudharabah	201,867	188,351	198,423	342,362
Musyarakah	532,542	810,924	1,132,524	1,287,826
Total pembiayaan	1,332,058	1,948,071	2,759,192	3,126,255
Zakat	10	25	38	55
Kewajiban	275,000	324,417	393,623	419,533
Qard	227	762	153	1,054
Dividen	-	-	-	-
Pendapatan halal	170,709	245,589	367,759	440,816
Pendapatan non halal	-	-	34	8

*satuan jutaan Rupiah

LAMPIRAN 3

Data Perhitungan *ISlamicity Indices*

NO	INDIKATOR	NAMA BANK				
		BSM	BNIS	BRIS	BCAS	MEGAS
	Shari'ah compliance indicator					
1	Shari'ah Supervisory Board					
	a. the appoinment of SSB	1	1	1	1	1
	b. The report of SSB	1	1	1	1	1
	c. Identification the actual activity conducted	1	1	1	1	1
	d. The SSB Members' background (Name, Education background, experiences)	1	1	1	1	1
2	Basic of Information					
	a. the Vision, mission and objective	1	1	1	1	1
	b Principal activity	1	1	1	1	1
3	Financial Statement					
	a. Identification of <i>Islamic</i> investment	1	1	1	1	1
	b. Identifcation of non- <i>Islamic invesment</i>	1	1	1	1	1
	c. Identification of <i>Islamic Revenue</i>	1	1	1	1	1
	d. Identification of non <i>Islamic Revenue</i>	1	1	1	1	1
	e. provide the statement of sources and uses of fund in <i>Zakat</i> and charity	1	1	0	1	1
	f. Provide the statement of sources and uses in the qard funds	1	1	0	0	0
	g. Identification sources of revenue	1	0	0	0	0
	a. Exclude revenue attributable to depositors	1	1	1	1	1
	b. Exclude revenue attributable to <i>Murabaha</i> financing	1	1	1	1	1
	h. The adoption of curent value whenever it is possible	1	1	0	1	1
	i. Value added statement	1	1	0	0	0
	TOTAL	17	16	12	14	14
		100	94.12	70.59	82.35	82.35
	Corporate Governance Indicator					
1	Composition of board of directors					
	a. The board of directors comprises at least one-third of independent non-executive director	1	1	1	1	1
	b. The board of directors has representative from shari'ah board	1	1	1	1	1

2	Appointment and Re-appointment					
	a. The directors retire by rotation once in three years and subsequently eligible for re-appointment	1	0	0	1	0
	b. The reappointment of non-executive directors is not automatic	1	0	0	0	0
	c. The terms of appointment of the non-executive directors are disclosed	1	0	1	1	1
3	Board meeting					
	a. Board meetings were conducted at least four time years	1	1	1	1	1
	b. Numbers of board meetings held in a year and the details of attendance of each individual director in respect meetings held are disclosed	1	1	1	1	1
	c. Directors attend at least 75% of meetings on average	1	1	1	1	1
4	Directors' fees and remuneration					
	a. Directors remuneration is disclosed	1	1	1	1	1
	b. Separate figures for salary and performance-related elements, and the basis on which performance is measured are explained	0	1	1	1	0
	c. Shareholder approve directors aggregate pay	1	1	1	1	1
5	Nomination Committee					
	a. The company has nomination committee	1	1	1	1	1
	b. The committee should exclusively consists of non-executive directors which majority are independent	1	1	1	0	1
6	remuneration Committee					
	a. There is remuneration Committee	1	1	1	1	1
	b. Remuneration consisting wholly or mainly of non-executive directors	1	0	0	1	0
7	Audit Committee					
	a. There is an audit committee	1	1	1	1	1
	b. the audit committee consists of at least three non-executive directors, whom majority are independent	1	1	1	1	1
	c. Audit committee include someone with expertise in accounting	1	1	1	1	0
	d. Audit committee recommends the external auditor at the annual shareholders meeting	1	1	1	1	1

	e. At least, one a year the committee met with the external auditors without executive board members present, to review financial	0	1	0	1	0
	f. Details of activities of audit committees, the number of audit meetings held in a year and details of attendance of each individual director in respect of meeting are disclosed	1	1	1	1	1
	g. Audit committee memers attend at leas 75% of meeting on avarage	0	1	1	1	1
8	Shari'ah Supervisory Board					
	a. Include someone with expertise in accounting	1	1	1	1	1
	b. SSB meets with audit committee and/or external auditor to review financial statements	1	1	1	1	1
	c. Details of the activities of SSB, the numbers of board meetings held in a year and details of attendance of each individual member in respect of meeting are diclosed	1	1	1	1	1
	d. SSB committee members attend at least 75% of meetings on avarage	1	1	1	1	1
	e. SSB is independent body	1	1	1	1	1
9	Others					
	a. Diretors , senior management are qualified persons in terms of educational background, working experience etc	1	1	1	1	1
	b. Chairman and CEO are different person	1	1	1	1	1
	c. There is a Risk Management Committee	1	1	1	1	1
	d. English disclosure exists	1	1	1	1	1
	e. There is a statement on Corporate Governance	1	1	1	1	1
	f. The maintenance of an effective system of internal controls is disclosed	1	1	1	1	1
	g. There is diretor's report	1	1	1	1	1
	TOTAL	31	30	30	32	28
		91.18	88.24	88.24	94.12	82.35
	Social/environment Indcator					
1	Policy and objective					
	a. Mission statementstatement of environmental policy	1	1	1	1	1
	b. Mission statement/statement of social policy	1	1	1	1	1
	c. Environmental target and objective	1	1	0	1	1

	d. Social target and objective	1	1	0	1	1
2	Community issues					
	a. Consumer care	1	1	1	1	1
	b. Community involvement	0	0	0	0	0
3	Employees Issues					
	a. Health and safety	1	1	1	1	1
	b. Employee training	1	1	1	1	1
	c. Reporting on other issues	1	1	1	1	0
4	Environmental issues					
	a. Environmental protection	1	1	0	1	1
	b. View on environmental issues	1	1	0	0	1
	c. Environmental management system	1	1	0	0	1
	d. energy saving	1	0	0	0	0
	e. Environmental indicators and target	1	1	0	0	1
	TOTAL	13	12	6	9	11
		92.86	85.71	42.86	64.29	78.57



LAMPIRAN 4**CURICULUM VITAE**

Nama : Ardhi Juniarto

Tempat, Tanggal Lahir : Musi Rawas, 6 juni 1994

Setatus Perkawinan : Belum Kawin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Asal : Jl. Kurma No.130 Rt.05 Kel. Batu Urip Taba, Kec. Lubuk
Linggau Timur 1, Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan

Alamat Tinggal : Jl. Kurma No.130 Rt.05 Kel. Batu Urip Taba, Kec. Lubuk
Linggau Timur 1, Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan

No HP : 0818 0429 4178

E-mail : ardhijuniarto@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. 2000-2006 : SD N 41 Lubuk Linggau
2. 2006-2009 : SMP N 2 Lubuk Linggau
3. 20009-2012 : SMA N 2 Lubuk Linggau
4. 2013-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta